**Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Diterbitkan Oleh :

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman 76-82

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUALISASI GAMBAR 3D KELAS VII SMPN 2 KUNINGAN TAHUN AJARAN 2024-2025

**Suci Wulansari[1], Asep Jejen Jaelani[2], Sun Suntini[3]**
*[1,2,3]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan*
*20210110003@uniku.ac.id

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, yang ditandai dengan kurangnya ketelitian dalam menggambarkan objek secara rinci dan sesuai struktur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuningan Tahun Ajaran 2024-2025 dalam menulis teks deskripsi melalui media visualisasi gambar 3D. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Intrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan tes menulis teks deskripsi. Media yang digunakan adalah media visualisasi gambar 3D yang divisualisasikan secara langsung di kelas untuk diamati dan dijadikan bahan menulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar mencapai 89,20%, dan meningkat pada siklus II menjadi 96,20%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunanaan media visualisasi gambar 3D berupa miniatur dapat membantu siswa dalam mengamati dan memahami objek secara lebih nyata, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun teks deskripsi yang runtut, rinci, dan sesuai kaidah.
**KATA KUNCI:** *Gambar 3D; media visualisasi; menulis; miniatur; PTK; teks deskripsi.*

**IMPROVING STUDENTS` ABILITY IN WRITING DESCRIPTIVE TEXTS USING 3D IMAGE VISUALIZATION MEDIA IN GRADE VII OF SMP NEGERI 2 KUNINGAN IN THE ACADEMIC YEAR 2024-2025**

**ABSTRACT:** This study was motivated by the low writing ability of students in composing descriptive texts, which was evident from their lack of accurancy in detailing objects and following appropriate text structure. One of the contributing factors is the limited use of instructional media that enables students to observe objects in a concrete and meaningful way. The aim of this research is to improve the decriptive writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Kuningan in the 2024-2025 academic year by utilizing 3D visualization media in the form of miniatures. This research employed a Classroom Action Research (CAR) method, carried out in two cyclesThe instruments used in data collection included observation sheets, documentation, and writing tests. The 3D miniature objects were used as visual aids to help students observe, understand, and describe the objects more effectively. The results indicated a significant improvement in students' writing performance. In the first cycle, the percentage of students achieving mastery was 89.20%, and in the second cycle, it increased to 96.20%. These findings demonstrate that the use of 3D visualization media in the form of miniatures effectively enhanced students' ability to observe and describe objects in detail, thus improving their descriptive writing skills.
**KEYWORDS:** *3D images; visualization media; writing skills; classroom action research; Miniatures; descriptive text*

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis teks deskripsi memiliki peran penting sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menggambarkan objek, tempat, atau situasi secara rinci dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami apa yang dijelaskan. Selain itu, menulis teks deskripsi melatih kepekaan siswa terhadap

detail, membantu mereka menyusun informasi secara terstruktur, dan meningkatkan kreativitas dalam memilih kata – kata yang tepat. Penguasaan menulis deskripsi juga mendukung siswa dalam berbagai mata pelajaran dan kehidupan sehari – hari, seperti menjelaskan fenomena alam, menggambarkan suasana, atau menyampaikan informasi dengan akurat. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi tidak hanya penting untuk penguasaan bahasa, tetapi juga untuk pengembangan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan memahami dunia secara lebih mendalam.

Salah satu upaya inovatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Visualisasi Gambar 3D (miniatur) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat, mengamati, dan merasakan objek secara nyata melalui representasi tiga dimensi. Miniatur memberikan pengalaman visual yang lebih konkret dibandingkan dengan gambar dua dimensi, sehingga siswa dapat menggali lebih banyak detail dan perspektif dalam proses mendeskripsikan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menyalin informasi dari imajinasi terbatas atau dari gambar statis, tetapi juga mampu mengembangkan deskripsi yang lebih kaya, orisinal, dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dan guru di SMPN 2 Kuningan menunjukan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran materi teks deskripsi berupa video/gambar. Meskipun metode ini membantu siswa dalam memahami konsep teks deskripsi, namun hasil tulisan siswa masih menunjukkan kekurangan dalam hal kedalaman deskripsi, penggunaan kosa kata yang terbatas, serta kurangnya ekplorasi terhadap sudut pandang yang kreatif. Beberapa siswa juga menunjukkan kurangnya ketertarikan terhadap terhadap kegiatan menulis, terutama karena media yang digunakan kurang menggugah imajinasi atau tampak monoton.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, media visualisasi gambar 3D berupa miniatur dipilih sebagai solusi alternatif. Miniatur memiliki kelebihan karena bersifat fisik dan nyata, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa diaharapkan lebih mudah memvisualisasikan objek yang hendak dideskripsikan, memperkaya pengolahan kata, dan terdorong

Beberapa penelitian yang membahas peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan media visualisasi 3D, diantaranya adalah penelitian yang ditulis dalam jurnal dengan judul “Penggunaan Media Visual Airpano pada Pembelajaran keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023” oleh Gilang Aulia Prasetya, 2023, UIN Jakarta. Penelitian kedua yaitu berjudul “Digitalisasi Objek Teks Deskripsi Berbasis Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII MTSN 1 Sinjai oleh Aris Sukardi, 2024, Universitas Islam Malang. Penelitian ketiga yaitu berjudul “*Virtual Reality-Based Learning* pada Pembelajara Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP oleh Alfi Ardhiati Solikhah, 2024, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ke empat yaitu berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran 3D Buklet Berbasis Literasi Sains Mukhammad oleh Mukhammad Aji Fatkhurrohman, Amilatun Nasibah, Muriani Nur Hayati, Fahmi Fatkhomi, 2021, Universitas Panca Sakti Tegal”.

**Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Diterbitkan Oleh :

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

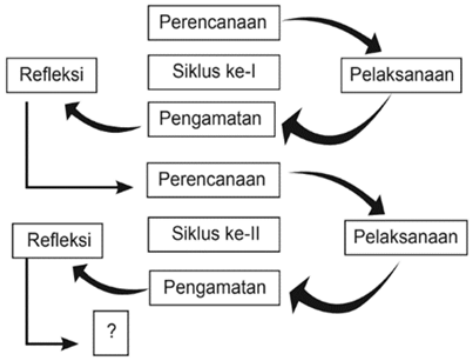
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman 76-82

Meskipun media berbasis teknologi tinggi tersebut menunjukkan hasil positif, penerapannya membutuhkan infrastruktur dan perangkat yang memadai, yang belum tentu tersedia di semua sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan solusi alternatif berupa Media Visualisasi Gambar 3D dalam bentuk miniatur. Media ini memungkinkan siswa untuk mengamati objek secara langsung dari berbagai sudut pandang, meraba bentuk dan teksturnya, serta memperoleh gambaran yang lebih nyata dan utuh. Dengan pendekatan ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proes observasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih peka terhadap detail, memperkaya deskripsi, dan mengembangkan daya imajinasi dalam menulis.

Keunikan *(Novelty)* dari penelitian ini terletak pada penggunaan media 3D berupa miniatur yang belum banyak dikaji dalam konteks pembelajaran menulis teks deskripsi. Media ini bersifat humanis dan kontekstual, karena tidak bergantung pada teknologi tinggi, namun tetap mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif, humanis, dan kontekstual, serta memperkaya strategi pengajaran bahasa indonesia secara umum.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitan Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dalam menilai daya serap, mengevaluasi kurikulum sekolah, atau metode dan teknik pembelajaran, serta menilai hasil belajar dan perkembangan akademik siswa di sekolah.




Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuningan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D (miniatur) dilakukan secara sistematis dan kontekstual dengan mengacu pada prisnsip Kurikulum Merdeka. Perencanaan mencakup penetapan tujuan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan menulis secara rimci dan imajinatif, penyusunan perangkat pembelajaran, serta penggunaan model pembelajaran demonstrasi. Guru mempersiapkan media berupa miniatur 3D sebagai objek pengamantan yang akan dideskripsikan siswa. Tahapan perencanaan meliputi pengenalan materi, demonstrasi penggunaan media, kegiatan menulis, dan penilaian hasil belajar siswa. Strategi ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII H. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung

serta mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam memahami materi, khususnya pada materi teks deskripsi. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti membuat modul ajar yang sudah disesuaikan dengan Permendikbud Tahun 2022 yang mencakup materi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

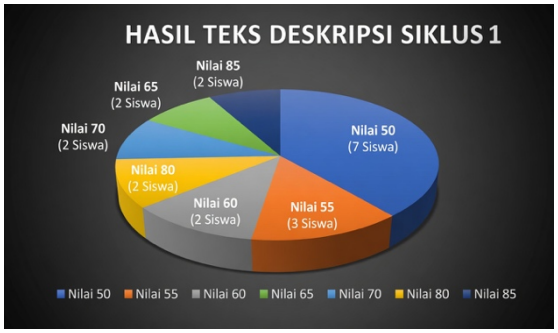



Diagram 1. Hasil teks deskripsi siklus 1

Data di atas merupakan hasil penilaian terhadap tugas teks deskripsi yang telah dikerjakan para siswa. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dengan rentang antara 50 hingga 55. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun teks deskripsi masih tergolong rendah. Para siswa belum sepenuhnya menguasai struktur, ciri kebahasaan, serta unsur-unsur penting yang harus ada dalam teks deskripsi. Dari total 33 siswa yang mengikuti penugasan ini, hanya 9 siswa yang berhasil memperoleh nilai dengan kisaran 70 hingga 85. Jumlah ini terbilang kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan jumlah siswa di kelas VII H, yang berarti para siswa masih belum mampu menguasai atau menyusun teks deskripsi dengan baik.

Hasil analisis pada siklus 1, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus 2 dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus 1. Perbaikan akan difokuskan pada peningkatan keterlibatan siswa, penguatan kerja sama kelompok, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Media visualisai gambar 3D (miniatur) akan tetap digunakan, melihat media ini terbukti mampu menarik minat siswa dan menstimulasi mereka untuk berpikir kritis dalam memahami teks deskripsi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan belum sepenuhnya mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun terdapat beberapa kemajuan dari sisi partisipasi dan antusiasme siswa, namun dari segi hasil belajar keseluruhan, pencapaian siswa masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang masih di bawah kriteria ketuntasan dan beberapa aspek keterampilan menulis teks deskripsi yang belum dikuasai sepenuhnya oleh sebagian besar siswa. Siklus 1 menjadi titik awal dan tolak ukur untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan dan hambatan yang terjadi di kelas, serta merancang strategi yang lebih tepat untuk diterapkan pada siklus 2.

Pada hasil pembelajaran siklus 1, terdapat beberapa aspek yang belum tercapai secara optimal. Siswa menunjukan kesulitan dalam memahami teks deskripsi secara menyeluruh, khususnya dalam mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaannya. Selain itu, keseriusan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan, karena masih ada yang kurang fokus dan kurang aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang telah ditetapkan.

**Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Diterbitkan Oleh :

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman 76-82




Diagram 2. Hasil penilaian teks deskripsi siklus 2

Data di atas merupakan hasil penilaian terhadap tugas teks deskripsi yang sudah dikerjakan para siswa pada siklus 2. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa para siswa berhasil mencapai nilai 70 hingga 80, yang menunjukan bahwa 3 siswa memperoleh nilai 65, 9 siswa memperoleh nilai 70, 7 siswa memperoleh nilai 80, 10 siswa memperoleh nilai 75, dan 2 siswa memperoleh nilai 85. Dengan demikian mayoritas siswa telah memahami dan dapat menyusun teks deskripsi dengan baik dalam tugas yang diberikan.

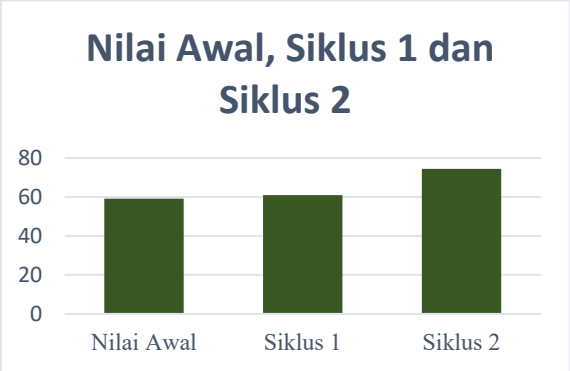



Diagram 3. Nilai awal dari siklus 1 dan siklus 2

Diagram batang di atas menunjukkan perkembangan rata-rata nilai siswa dalam tiga tahap: nilai awal, nilai siklus 1, dan nilai siklus 2. Pada tahap nilai awal, rata-rata nilai siswa berada pada angka 59,2, yang masih berada di bawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang umumnya ditetapkan sebesar 70.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 60,9. Meskipun peningkatannya masih tergolong kecil, hal ini menunjukkan adanya respon positif awal terhadap pembelajaran yang diberikan.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus 2, di mana rata-rata nilai siswa melonjak menjadi 74,4. Nilai ini tidak hanya menunjukkan peningkatan yang kuat, tetapi juga melampaui batas KKM. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua berjalan efektif dalam kegitan meningkatkna kemampuan siswa.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi secara signifikan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran sebelum dilaksanakan penelitian. Pada siklus I, peningkatan mencapai 89,20%, dan setelah dilakukan perbaikan strategi serta penguatan materi, hasil siklus II menunjukan peningkatan lebih tinggi, yaitu sebesar 96,20%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran berbasis media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, selain itu, susaana kelas menjadi lebih aktif dan kondusif, karena siswa terlihat lebih antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Andi Syaihul, S., Andi Abidah, A., & Taufik Natsir, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran maket pada mata pelajaran pelaksanaan dan pengawasan konstruksi gedung, 2(6), 146–161.

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman 76-82

Cahyandari, D., Subri, M., Nugroho, H. A., Afif, I. Y., Rohman, T., & Pujianto, M. E. (2024). Implementasi pelatihan gambar 3D sebagai solusi untuk peningkatan keterampilan siswa sanggar belajar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik, 7(1), 29–34. https://doi.org/10.24853/jpmt.7.1.29-34

Fitriana, R. (2014). Metodologi penelitian. Procedia Manufacturing, 1(22 Jan), 1–17.

Julianda, J., & Diana, D. (2024). Penggunaan media miniatur terhadap aktivitas belajar pada anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Bina Empat Lima Pontianak. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 167–175.

Kuntoro, S. (2015). Penelitian tindakan kelas. Bumi Aksara.

Landong, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran miniatur 3D dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN 060925 Medan Amplas. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 4291–4301.

Luthfiyanti, F., & Sukmawarti, S. (2022). Pengembangan media miniatur rumah adat Melayu Langkat pada pembelajaran bangun geometri. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA, 6(2), 73–80.

Nazla Asyifa, Putri Azizah, & Valen Tania. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(3), 244–252. https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851

Nurzakinah, S., & Arifin, J. (2024). Pengembangan media pembelajaran Sipaurangi 3D untuk meningkatkan self-efficacy dan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 4(1), 28–41. https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1189

Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas penggunaan media film animasi terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita. Jurnal Basicedu, 5(3), 1271–1276. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.867

Prasetya, G. A. (2023). Penggunaan media visual Airpano pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Ramadhan, A., & Bahri, S. (2023). Visualisasi grafik tiga dimensi (3D) untuk informasi pada simulasi topografi di lingkungan Pura Siwa Stana Giri, Kota Ambon. Tanah Goyang: Jurnal Geosains, 1(2), 65–72. https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/tanahgoyang/article/view/11353

Saefudin, S., Cahyandari, D., Subri, M., Nugroho, H. A., Afif, I. Y., Rohman, T., & Pujianto, M. E. (2024). Implementasi pelatihan gambar 3D sebagai solusi untuk peningkatan keterampilan siswa sanggar belajar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik, 7(1), 29–34. https://doi.org/10.24853/jpmt.7.1.29-34

Salsabilla Nurzakinah, Muhajir, & Jamaluddin Arifin. (2024). Pengembangan media pembelajaran Sipaurangi 3D untuk meningkatkan

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman 76-82

self-efficacy dan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 4(1), 28–41. https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1189

Septiady, E. Proposal skripsi pengaruh penggunaan media miniatur terhadap kesadaran.

Solikhah, A. A. (n.d.). Virtual reality-based learning pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 19. https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1347

Sukardi, A. (2024). Digitalisasi objek teks deskripsi berbasis augmented reality sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VII MTsN 1 Sinjai.

Susilo, H., & Laksono, K. (2008). Implementasi penelitian tindakan kelas. Artikel diakses pada, 29.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(3), 3428–3434.

Yulianti, T. U., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Pengaruh belajar berkelompok terhadap keterampilan menulis iklan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 300–306.